

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan *Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung* disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- b) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan SKPD terdiri dari :

- Laporan Realisasi Anggaran
- Neraca
- Laporan Operasional
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Catatan atas Laporan Keuangan

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

- (a) Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
- (b) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), mengamanatkan bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);
- (c) Undang-Undang Nomor 1 tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara;
- (d) Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- (e) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 184 ayat (1) dan (3) tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- (f) Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- (g) Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
- (h) Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
- (i) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- (j) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- (k) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

**Bab I    Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

**Bab II   Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator Pencapaian Kinerja APBD

**Bab III   Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan**

- 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

**Bab IV   Kebijakan akuntansi**

- 4.1. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.2. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.3. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah

**Bab V    Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan**

- 5.1. Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Laporan Operasional
- 5.3. Laporan Perubahan Ekuitas
- 5.4. Neraca

**Bab VI   Penjelasan atas Informasi Non Keuangan**

**Bab VII   Kesimpulan Penting Tentang laporan Keuangan**

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

#### **2.1. Kebijakan Keuangan**

Dalam penyusunan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2018, beberapa arah dan kebijakan keuangan yang ditempuh antara lain:

- 1) Arah dan kebijakan umum bagian pendapatan
  - a. Mengevaluasi Peraturan Daerah yang mengatur pendapatan sesuai kondisi di lapangan
  - b. Mengoptimalkan sumberdaya manusia dan sarana prasarana dalam proses pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah sesuai potensi yang ada
  - c. Meningkatkan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah
  - d. Mengembangkan koordinasi secara sinergis antara satuan kerja terkait di bidang pendapatan daerah
- 2) Arah dan kebijakan umum bagian belanja
  - a. Belanja daerah diupayakan untuk peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat
  - b. Belanja daerah pada tiap kegiatan disertai tolok ukur dan target kinerjanya
  - c. Belanja daerah dialokasikan untuk melaksanakan program, kegiatan sesuai dengan perencanaan strategis masing-masing satuan kerja dan mengakomodasikan nilai-nilai yang berkembang dalam situasi yang berubah (dinamis)
  - d. Belanja daerah dialokasikan secara efisien dan efektif mewujudkan sasaran kinerja
- 3) Arah dan kebijakan umum bagian pembiayaan
  - a. Penerimaan pembiayaan diupayakan berasal dari jenis penerimaan yang tidak membebani daerah.
  - b. Pengeluaran pembiayaan diupayakan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan daerah serta memenuhi kewajiban daerah yang segera harus dipenuhi.
  - c. Pembiayaan diarahkan untuk penyertaan modal sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pembayaran hutang yang harus diselesaikan.

## 2.2. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Berdasarkan kondisi dan permasalahan pembangunan Kabupaten Badung serta untuk mewujudkan adanya peningkatan pembangunan dikaitkan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik *Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung tahun 2018* dan sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2018, maka dirumuskan sasaran dan arah kebijakan sebagai berikut :

### 1. VISI dan MISI

Sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung yakni :

#### a. VISI :

Adapun Visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung sepenuhnya mengacu pada Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2016–2021 adalah sebagai berikut :

**"Memantapkan Arah Pembangunan Badung  
Berlandaskan *Tri Hita Karana* Menuju Masyarakat  
yang Maju, Damai dan Sejahtera"**

#### b. MISI :

Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung sepenuhnya mengacu pada misi ke-7 pada misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Badung tahun 2016-2021 yaitu :

**"Misi ke-7 : Meningkatkan perlindungan dan  
pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup  
dan penanggulangan bencana"**

#### c. MOTO :

Adapun moto pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung adalah :

**"Siap bekerja keras, dengan ikhlas dan berkualitas  
sampai tuntas"**

### 2. TUJUAN & SASARAN

Untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut diatas dan sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Diinas Kebersihan dan Pertamanan maka tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

**a. Tujuan**

1. Meningkatkan Kualitas lingkungan Hidup
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan dan Kebersihan
3. Meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

**b. Sasaran**

1. Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan dan Kebersihan
3. ketaatan usaha dan atau kegiatan terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
4. Meningkatnya tata kelola sumber daya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
5. Meningkatnya Implementasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

**3. RENCANA KINERJA**

Setelah ditetapkan tujuan maupun sasaran, lebih lanjut perlu adanya program dan kegiatan untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut. Pelaksanaan program dan kegiatan kebijaksanaan Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung dalam melaksanakan kegiatan anatara lain :

1. Meningkatkan indeks kualitas air, udara dan tutupan lahan di Kabupaten Badung
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat, dunia usaha dan pemerintahan dalam pengelolaan kebersihan
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pengelolaan sampah
4. Meningkatkan Sistim Informasi Lingkungan
5. Meningkatkan Kualitas Database Lingkungan
6. Meningkatkan penerapan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sampah
7. Mengoptimalkan Pengawasan terhadap permasalahan lingkungan hidup
8. Mengoptimalkan Penegakan Hukum dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan
9. Meningkatkan kinerja administrasi perkantoran yang berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas
10. Meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

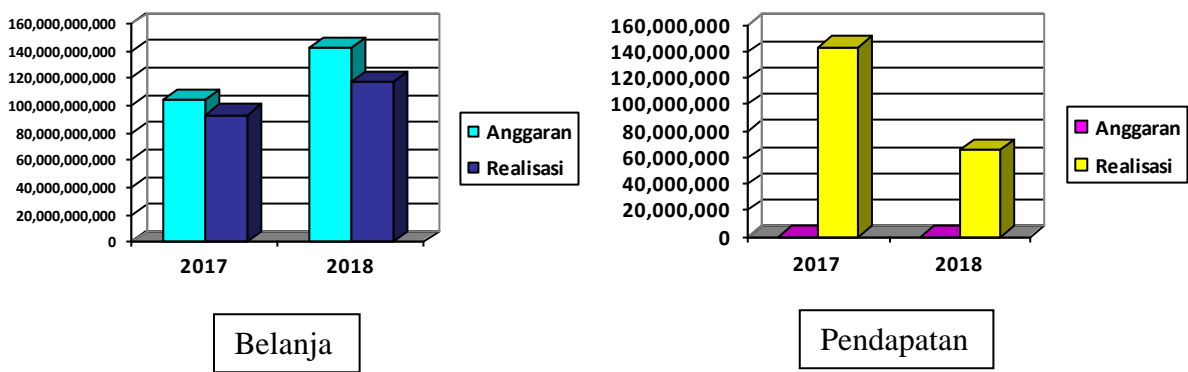
**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Berikut disajikan gambaran realisasi APBD Tahun 2018.

NO	U R A I A N	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	
			Rp	%
1.	Pendapatan	0.00	65,926,290.23	-
2.	Belanja	142,205,610,957.00	116,981,711,686.00	82.26
SURPLUS / (DEFISIT)		(142,205,610,957.00)	(116,915,785,395.77)	82.22

Pada bagian pendapatan dari target sebesar Rp.0,00 terealisasi sebesar Rp.65.926.290,23 Sementara itu dari sisi belanja, yaitu dari anggaran Rp.142.205.610.957,00 terealisasi sebesar Rp.116.981.711.686,- atau 82,26%.



Capaian bagian belanja sebesar 82,26% terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut :

- Belanja Tidak Langsung, target anggaran sebesar *Rp.50.663.010.216,00* terealisasi sebesar *Rp.45.248.278.621,00* atau 89,31 %.
- Belanja Langsung target anggaran sebesar *Rp.91.542.600.741,00* terealisasi sebesar *Rp.71.733.433.065,00* atau 78,36%.

Realisasi anggaran belanja langsung sebesar *Rp.71.733.433.065,00* di atas digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program di lingkungan Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung yang terinci sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI	
			Rp	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	5,572,098,420.00	4,656,071,100.00	83.56
2	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	3,656,093,540.00	2,911,927,452.00	79.65
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	372,315,700.00	357,515,700.00	96.02
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renja, RKA, Renstra)	10,042,300.00	10,042,300.00	100.00
5	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	56,926,103,505.00	41,365,384,540.00	72.67
6	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2,759,383,200.00	2,427,864,700.00	87.99
7	Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	102,300,900.00	59,425,400.00	58.09
8	Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	967,648,300.00	908,697,600.00	93.91
9	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	20,957,015,376.00	18,824,654,973.00	89.83
10	Pembinaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	219,599,500.00	211,849,300.00	96.47
	Jumlah	91,542,600,741.00	71,733,433,065.00	78.36
	Dana Darurat	-	-	-
	JUMLAH	91,542,600,741.00	71,733,433,065.00	78.36

Adapun pencapaian kinerja berdasarkan tolok ukur per kegiatan sebagai berikut :

**1. Program pelayanan administrasi perkantoran**

Realisasinya mencapai 83,56% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan rutin kantor, antara lain :

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, realisasi 60,31% dari dana tersedia *Rp.1.003.940.000,-* terealisasi *Rp.605.504.855,-* dengan output Tersedianya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik dengan outcome/hasil Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik.
- b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, realisasi 69,38% dari dana tersedia *Rp.162.867.500,-* terealisasi *Rp.112.995.410,-* dengan output jumlah kendaraan dinas/operasional yang di samsat dan KIR dengan outcome/hasil tertibnya administrasi kendaraan Dinas/Operasional SKPD/Unit.
- c. Pelayanan jasa administrasi keuangan, realisasi 73,40% dari dana tersedia *Rp.10.573.200,-* terealisasi sebesar *Rp.7.761.000,-* dengan output tersedianya meterai dan buku cek dengan outcome/hasil terpenuhinya kebutuhan administrasi keuangan.



- d. Penyediaan alat tulis kantor, realisasi 99,62% dari dana tersedia Rp.54.996.100,- terealisasi sebesar Rp.54.785.200,- dengan output tersedianya ATK dengan outcome/hasil terlaksananya administrasi kantor.
- e. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan, realisasi 99,67% dari dana tersedia Rp.48.174.950,- terealisasi sebesar Rp.48.015.890,- dengan output tersedianya barang cetakan dan penggandaan dengan outcome/hasil terlaksananya administrasi kantor.
- f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, realisasi 98,82% dari dana tersedia Rp.12.000.000,- terealisasi Rp.11.858.000,- dengan output tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan outcome/hasil optimalnya fungsi instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
- g. Penyediaan peralatan rumah tangga, realisasi 89,55% dari dana tersedia Rp.6.074.798,- terealisasi Rp.5.440.000,- dengan output tersedianya peralatan rumah tangga kantor untuk UPTD/Pangkalan dengan outcome/hasil meningkatnya kebersihan dan kenyamanan kantor UPTD/Pangkalan.
- h. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, realisasi 100% dari dana tersedia Rp.78.406.000,- terealisasi Rp. 78.406.000,- dengan output tersedianya media dan bahan bacaan dengan outcome/hasil tersedianya informasi dan meningkatnya wawasan pegawai.
- i. Penyediaan makanan dan minuman, realisasi 100% dari dana Rp.26.531.600,- terealisasi Rp. 26.531.600,- dengan output tersedianya makanan dan minuman tamu dengan outcome/hasil terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman tamu.
- j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, realisasi 99,87% dari dana Rp.450.000.000,- terealisasi Rp.449.402.364,- dengan output terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah outcome/hasil terwujudnya sinergi dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas.
- k. Penyediaan dekorasi, realisasi 100% dari dana Rp.8.115.200,- terealisasi Rp.8.115.200,- dengan output tersedianya bahan/sarana dekorasi kantor dan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keserasian kantor.
- l. Penyediaan bahan bakar kendaraan, realisasi 84,20% dari dana tersedia Rp.686.400.000,- terealisasi Rp.577.958.400,- dengan output tersedianya bahan bakar kendaraan dinas/operasional dengan outcome/hasil optimalnya operasional kendaraan dinas.
- m. Penyediaan bahan upacara keagamaan, realisasi 94,74% dari dana Rp.199.620.000,- terealisasi Rp.189.115.000,- dengan output tersedianya bahan upacara keagamaan dan outcome/hasil terlaksananya upacara keagamaan.

- n. Penyediaan jasa pegawai tidak tetap, realisasi 89,86% dari dana tersedia Rp.2.609.735.272,- terealisasi Rp.2.345.114.881,- dengan output tersedianya pegawai tidak tetap dengan outcome/hasil meningkatnya kinerja Pegawai tidak tetap.
- o. Lomba-lomba olah raga/kesenian pada hari-hari bersejarah, realisasi 3,50% dari dana tersedia Rp.50.000.000,- terealisasi Rp.1.750.000,- dengan output tersedianya pakaian lomba olahraga dan kesenian dengan outcome/hasil terlaksananya lomba-lomba olahraga dan kesenian.
- p. Pelaksanaan upacara penganyaran ke Pura-pura Khayangan Jagat, realisasi 83,39% dari dana tersedia Rp.134.500.000,- terealisasi Rp.112.155.000,- dengan output tersedianya aci-aci/sesajen, transportasi dan akomodasi dengan outcome/hasil terlaksananya upacara penganyaran ke pura-pura khayangan jagat.
- q. Penyediaan jasa pengumuman lelang, realisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.9.000.000,- terealisasi Rp.0,- dengan output tersedianya jasa pengumuman lelang dengan outcome/hasil terpublukasinya pengumuman lelang.
- r. Pengelolaan Alat Kearsipan, realisasi 99,99% dari dana tersedia Rp.14.162.500,- terealisasi Rp.14.161.000,- dengan output Tersedianya Alat-Alat kearsipan dengan outcome/hasil Terlaksananya Administrasi Kantor.
- s. Pengelolaan Kebersihan Kantor, realisasi 100% dari dana tersedia Rp.7.001.300,- terealisasi Rp.7.001.300,- dengan output tersedianya alat kebersihan kantor UPT dan kantor Pusat dengan outcome/hasil terkelolanya kebersihan kantor.

## **2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**

Realisasi mencapai 79,65% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Pengadaan perlengkapan kantor, realisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.317.168.000,- terealisasi sebesar Rp.0,00,- dengan output tersedianya perlengkapan kantor dengan outcome/hasil optimalnya pelaksanaan tugas kantor.
- b. Pengadaan peralatan kantor, realisasi 95,71% dari dana tersedia Rp.632.551.040,- terealisasi sebesar Rp.605.406.400,- dengan output tersedianya peralatan kantor dengan outcome/hasil optimalnya pelaksanaan tugas kantor.
- c. Pengadaan Pakaian kerja, realisasi 95,66% dari dana tersedia Rp.1.035.281.900,- terealisasi sebesar Rp.990.334.100,- dengan output tersedianya pakaian kerja petugas kebersihan dan pertamanan dengan outcome/hasil terwujudnya kedisiplinan kerja petugas kebersihan dan pertamanan.
- d. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, realisasi 99,97% dari dana tersedia Rp.313.000.000,- terealisasi sebesar Rp.312.912.900,- dengan

- output terpeliharanya kendaraan Dinas/Operasional dengan outcome/hasil optimalnya fungsi kendaraan Dinas/Operasional.
- e. Pemeliharaan perlengkapan kantor, realisasi 99,71% dari dana tersedia Rp.17.000.000,- terealisasi sebesar Rp.16.950.000,- dengan output terpeliharanya perlengkapan kantor dengan outcome/hasil optimalnya fungsi perlengkapan kantor.
  - f. Pemeliharaan peralatan kantor, realisasi 99,94% dari dana tersedia Rp.44.250.000,- terealisasi sebesar Rp.44.225.000,- dengan output terpeliharanya peralatan kantor dengan outcome/hasil optimalnya fungsi peralatan kantor.
  - g. Pengadaan Alat-Alat Komunikasi, realisasi 99,81% dari dana tersedia Rp.27.630.000,- terealisasi sebesar Rp.27.577.000,- dengan output tersedianya alat-alat komunikasi dengan outcome/hasil terpenuhinya telephone dan kelengkapannya.
  - h. Pemeliharaan Website Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung, realisasi 99,50% dari dana tersedia Rp.10.000.000,- terealisasi sebesar Rp.9.949.500,- dengan output terpeliharanya website dengan outcome/hasil terbaharuinya informasi pada website Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.
  - i. Pemeliharaan Alat-Alat Komunikasi, realisasi 98,77% dari dana tersedia Rp.42.000.000,- terealisasi sebesar Rp.41.483.302,- dengan output terpeliharanya alat-alat komunikasi dengan outcome/hasil optimalnya operasional alat-alat komunikasi.
  - j. Pemeliharaan Gedung Kantor, realisasi 99,94% dari dana tersedia Rp.13.000.000,- terealisasi sebesar Rp.12.992.750,- dengan output terpeliharanya gedung kantor dengan outcome/hasil terwujudnya gedung kantor yang representatif.
  - k. Pengadaan Kendaraan dinas, realisasi 88,77% dari dana tersedia Rp.940.000.000,- terealisasi sebesar Rp.834.438.000,- dengan output tersedianya kendaraan dinas dengan outcome/hasil meningkatnya kinerja pegawai.
  - l. Penyusunan DED Pembangunan Gedung Kantor TPST 3R Mumbul, Kecamatan Kuta Selatan, realisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.45.606.300,- terealisasi sebesar Rp.0,00 dengan output tersusunnya dokumen DED pembangunan gedung kantor TPST 3R Mumbul, Kecamatan Kuta Selatan dengan outcome/hasil tersedianya dokumen DED pembangunan gedung kantor TPST 3R Mumbul, Kecamatan Kuta Selatan.
  - m. Penyusunan DED Pembangunan Kantor UPT Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, realisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.200.606.300,- terealisasi sebesar Rp.0,00 dengan output tersusunnya dokumen DED pembangunan kantor UPT Kuta Utara, Kecamatan Kuta dengan outcome/hasil tersedianya dokumen DED pembangunan kantor UPT Kuta Utara, Kecamatan Kuta.

- n. Pembuatan Sumur Bor di TPST 3R Puspem, realisasi 86,99% dari dana tersedia Rp.18.000.000,- terealisasi sebesar Rp.15.658.500,- dengan output tersedianya sumur bor dengan outcome/hasil tersedianya air bersih di TPST 3R Puspem Mangupraja Mandala.

### **3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan**

Realisasi mencapai 96,02% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, realisasi 95,98% dari dana tersedia Rp.361.320.000,- terealisasi sebesar Rp.346.780.000,- dengan output tersedianya honorarium pengelola kegiatan dengan outcome/hasil meningkatnya kinerja pengelola kegiatan.
- b. Penyusunan AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), realisasi 100% dari dana tersedia Rp.5.999.900,- terealisasi sebesar Rp.5.999.900,- dengan output tersedianya dokumen AKIP dengan outcome/hasil terukurnya Capaian Kinerja dalam pelaksanaan TUPOKSI.
- c. Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Lingkungan Hidup dan Kebersihan, realisasi 94,80% dari dana tersedia Rp.4.995.800,- terealisasi sebesar Rp.4.735.800,- dengan output tersedianya buku laporan monitoring dan evaluasi lingkungan hidup dan kebersihan dengan outcome/hasil termonitor dan terevaluasinya kegiatan penanganan lingkungan hidup dan kebersihan di Kabupaten Badung.

### **4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renja, RKA)**

Realisasi mencapai 100% dimana pada program ini terdiri dari kegiatan :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renja, RKA, Renstra), realisasi 100% dari dana tersedia Rp.10.042.300,- terealisasi sebesar Rp.10.042.300,- dengan output tersusunnya buku RENJA dan RKA dengan outcome/hasil terwujudnya proses perencanaan program/kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

### **5. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Realisasi mencapai 72,67% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan di Kabupaten Badung, realisasi 99,41% dari dana tersedia Rp.24.286.100,- terealisasi sebesar Rp.24.142.100,- dengan output jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dengan

- outcome/hasil meningkatnya pengetahuan peserta sosialisasi mengenai kebijakan pengelolaan persampahan dan pertamanan di Kabupaten Badung.
- b. Publikasi Program Pengelolaan Lingkungan di Kabupaten Badung, realisasi fisik 99,19% dari dana tersedia Rp.95.800.900,- terealisasi sebesar Rp.95.026.900,- dengan output tersedianya tayangan iklan publikasi dengan outcome/hasil terpublikasinya informasi tentang pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan di Kabupaten Badung.
  - c. Pemeliharaan Kendaraan Dan Peralatan DLHK, realisasi 91,25% dari dana tersedia Rp.2.897.708.900,- terealisasi sebesar Rp.2.644.286.100,- dengan output terpeliharanya kendaraan dan peralatan DLHK dengan outcome/hasil optimalnya fungsi kendaraan operasional dan peralatan DLHK.
  - d. Pengoperasian Kendaraan Dan Peralatan DLHK, realisasi 63,08% dari dana tersedia Rp.8.297.525.500,- terealisasi sebesar Rp.5.233.973.700,- dengan output tersedianya bahan bakar minyak (BBM) dengan outcome/hasil optimalnya pengoperasian kendaraan dan peralatan DLHK.
  - e. Pengoperasian dan Pemeliharaan Mesin Incenerator Sampah, realisasi 69,86% dari dana tersedia Rp.321.453.800,- terealisasi sebesar Rp.224.571.500,- dengan output beroperasi mesin incenerator dengan outcome/hasil berfungsinya mesin Incenerator secara maksimal.
  - f. Pengoperasian TPST di Kabupaten Badung, realisasi 66,74% dari dana tersedia Rp.723.468.100,- terealisasi sebesar Rp.482.815.800,- dengan output beroperasinya alat pencacah sampah dan pengayak sampah dengan outcome/hasil pupuk kompos yang dihasilkan.
  - g. Penanganan Kebersihan Lingkungan Dan Pantai di Kabupaten Badung, realisasi 89,09% dari dana tersedia Rp.19.896.371.350,- terealisasi sebesar Rp.17.726.014.000,- dengan output tersedianya tenaga kebersihan dan alat-alat kebersihan dengan outcome/hasil tertanganinya kebersihan pada ruas-ruas jalan serta terangkutnya sampah di pantai.
  - h. Pemeliharaan Areal Pembuangan Sampah di TPA REGIONAL SARBAGITA Suwung, realisasi 98,81% dari dana tersedia Rp.183.155.000,- terealisasi sebesar Rp.180.980.000,- dengan output terlaksananya pengurugan akses jalan menuju tempat pembuangan di TPA dengan outcome/hasil lancarnya akses menuju tempat pembuangan sampah di TPA.
  - i. Penanganan dan Pengurangan Sampah Plastik di Kabupaten Badung, realisasi 94,07% dari dana tersedia Rp.297.832.200,- terealisasi sebesar Rp.280.174.200,- dengan output tersedianya tenaga pengelolaan sampah plastik dan tertanganinya pengelolaan sampah plastik dengan outcome/hasil meningkatnya kebersihan lingkungan dan menurunnya pencemaran akibat sampah plastik.

- j. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah, realisasi 60,32% dari dana tersedia Rp.23.527.244.955,- terealisasi sebesar Rp.14.192.686.540,- dengan output tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sampah dengan outcome/hasil optimalnya pengelolaan sampah.
- k. Pelatihan Pengolahan Sampah di Kabupaten Badung, realisasi 99,78% dari dana tersedia Rp.21.544.800,- terealisasi sebesar Rp.21.496.800,- dengan output jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pengelolaan sampah dengan outcome/hasil terlatihnya SDM dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung.
- l. Sosialisasi Lingkungan Bersih dan Sehat bagi rumah tangga di Kabupaten Badung, realisasi 99,23% dari dana tersedia Rp.37.487.900,- terealisasi sebesar Rp.37.199.900,- dengan output jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dengan outcome/hasil meningkatnya pengetahuan peserta sosialisasi mengenai lingkungan bersih dan sehat bagi rumah tangga.
- m. Pelaksanaan Kerja bakti Kebersihan Lingkungan/Gotong Royong di Pura Kahyangan Jagat Kabupaten Badung, realisasi 97,52% dari dana tersedia Rp.45.662.300,- terealisasi sebesar Rp.44.528.300,- dengan output terlaksananya kerja bakti kebersihan lingkungan di Pura Khayangan Jagat di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terwujudnya kebersihan lingkungan di Pura Khayangan Jagat di Kabupaten Badung.
- n. Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Badung, realisasi 16,28% dari dana tersedia Rp.452.194.200,- terealisasi Rp.73.621.600,- dengan output tersusunnya dokumen/data masterplan persampahan di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil validnya data persampahan di Kabupaten Badung.
- o. Bimbingan Teknis Management dan Marketing Bank Sampah Kreatif, realisasi 99,74% dari dana tersedia Rp.54.379.000,- terealisasi sebesar Rp.54.235.000,- dengan output adanya peserta yang mengikuti bimbingan teknis manajemen dan marketing bank sampah kreatif dengan outcome/hasil terlatihnya SDM dalam memajemen dan marketing bank sampah kreatif.
- p. Penyusunan DED Pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal, realisasi 99,29% dari dana tersedia Rp.49.988.500,- terealisasi sebesar Rp.49.632.100,- dengan output tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan TPST 3R di Desa Blahkiuh Kecamatan Abiansemal dengan outcome/hasil tersedianya dokumen perencanaan.

## 6. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Realisasi mencapai 87,99% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Pengawasan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, realisasi 97,39% dari dana tersedia Rp.638.098.660,- terealisasi sebesar Rp.621.460.900,- dengan output terawasinya perusahaan yang memiliki ijin lingkungan dengan outcome/hasil Meningkatnya penataan perusahaan terhadap ijin lingkungan.
- b. Penegakan Hukum Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung, realisasi 100% dari dana tersedia Rp.53.782.100,- terealisasi sebesar Rp.53.782.100,- dengan output ketaatan Perusahaan terhadap hokum lingkungan dengan outcome/hasil terlaksananya proses hukum bagi perusahaan yang terkena sanksi hukum lingkungan.
- c. Monitoring dan Evaluasi Limbah B3, realisasi 95,09% dari dana tersedia Rp.17.481.600,- terealisasi sebesar Rp.16.623.600,- dengan output terlaksananya pemantauan usaha/kegiatan yang menghasilkan limbah B3 dengan outcome/hasil meningkatnya jumlah usaha/kegiatan yang telah melakukan pengelolaan limbah B3 dengan baik dan benar.
- d. Pengadaan Alat Lubang Resapan Air Hujan (Biopori) di Kabupaten Badung, realisasi 99,40% dari dana tersedia Rp.168.922.700,- terealisasi sebesar Rp.167.902.700,- dengan output tersedianya alat pembuat lubang resapan air hujan (Biopori) dengan outcome/hasil terlaksananya pembuatan lubang biopori.
- e. Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH), realisasi 100% dari dana tersedia Rp.66.065.700,- terealisasi sebesar Rp.66.065.700,- dengan output penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup dengan outcome/hasil tertanganinya pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup.
- f. Penilaian Dokumen Lingkungan, realisasi 89,34% dari dana tersedia Rp.409.439.540,- terealisasi sebesar Rp.365.791.700,- dengan output Jumlah dokumen lingkungan yang dinilai dengan outcome/hasil rekomendasi dan izin lingkungan yang diterbitkan.
- g. Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), realisasi 72,29% dari dana tersedia Rp.146.788.800,- terealisasi sebesar Rp.106.118.500,- dengan output inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil tersedianya data Gas Rumah Kaca di Kabupaten Badung.
- h. Pemantauan dan Penelitian Kualitas Air di Kabupaten Badung, realisasi 71,73% dari dana tersedia Rp.133.042.600,- terealisasi sebesar Rp.95.436.100,- dengan output tersedianya dokumen kualitas air di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terpantau dan terujinya kualitas air di Kabupaten Badung.

- i. Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara di Kabupaten Badung, realisasi 61,24% dari dana tersedia Rp.88.268.600,- terealisasi sebesar Rp.54.054.300,- dengan output tersedianya dokumen kualitas udara di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terpantau dan terujinya kualitas air di Kabupaten Badung.
- j. Identifikasi Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup, realisasi 69,57% dari dana tersedia Rp.196.498.700,- terealisasi sebesar Rp.136.709.100,- dengan output tersusunnya dokumen sumber pencemaran lingkungan hidup dengan outcome/hasil tersedianya bahan data/informasi perencanaan lingkungan hidup di Kabupaten Badung.
- k. Penetapan Daya Tampung Beban Pencemar Sungai di Kabupaten Badung, realisasi 91,69% dari dana tersedia Rp.201.089.300,- terealisasi sebesar Rp.184.385.800,- dengan output tersusunnya dokumen daya tampung beban pencemar sungai di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan sungai di Kabupaten Badung.
- l. Identifikasi Status Kerusakan Lahan Produksi Biomassa di Kabupaten Badung, realisasi 98,15% dari dana tersedia Rp.144.524.700,- terealisasi sebesar Rp.141.846.700,- dengan output tersusunnya dokumen informasi status kerusakan lahan untuk produksi Biomassa di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil tersedianya data/dokumen dan informasi status kerusakan lahan produksi Biomassa di Kabupaten Badung.
- m. Pendataan Usaha dan/Atau Kegiatan yang memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kecamatan Kuta Selatan, realisasi 91,93% dari dana tersedia Rp.164.798.800,- terealisasi sebesar Rp.151.505.200,- dengan output Data Usaha dan/atau Kegiatan yang telah memiliki ijin penyimpanan limbah B3 dengan outcome/hasil memudahkan dalam melakukan pengawasan limbah B3
- n. Monitoring Hasil Tindak Lanjut Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup, realisasi 100% dari dana tersedia Rp.65.846.100,- terealisasi sebesar Rp.65.849.100,- dengan output termonitornya pengaduan masyarakat terkait sengketa lingkungan hidup dengan outcome/hasil terselesaikannya pengaduan masyarakat terkait sengketa lingkungan hidup.
- o. Pendataan Kualitas Kebisingan di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, realisasi 99,39% dari dana tersedia Rp.53.072.800,- terealisasi sebesar Rp.52.746.800,- dengan output tersusunnya data tingkat kebisingan usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki dokumen lingkungan di Kecamatan Kuta dengan outcome/hasil tersedianya data tingkat kebisingan usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki dokumen lingkungan di Kecamatan Kuta untuk memudahkan dalam pengendalian tingkat kebisingan.



- p. Sosialisasi Limbah B3 Bagi siswa SMU/SMK, realisasi 98,59% dari dana tersedia Rp.8.933.300,- terealisasi sebesar Rp.8.807.300,- dengan output terlaksananya sosialisasi tentang limbah B3 di sekolah-sekolah dengan outcome/hasil meningkatnya pengetahuan siswa-siswa akan dampak limbah B3 bagi kesehatan dan lingkungan.
- q. Identifikasi Parameter Kerusakan Kualitas Air Muara Sungai/Loloan, realisasi 68,46% dari dana tersedia Rp.202.726.200,- terealisasi sebesar Rp.138.779.100,- dengan output tersusunnya dokumen parameter kerusakan kualitas air muara sungai/loloan dengan outcome/hasil teridentifikasinya parameter kerusakan kualitas air muara sungai/loloan.

## **7. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam**

Realisasi mencapai 58,09% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Program Kampung Iklim (PROKLIM), realisasi 40,64% dari dana tersedia Rp.61.795.100,- terealisasi sebesar Rp.25.115.600,- dengan output terlaksananya pembinaan program kampung iklim bagi Desa-desa dengan outcome/hasil meningkatnya kesadaran masyarakat desa peduli lingkungan di Kabupaten Badung.
- b. Peningkatan Kapasitas Penegakan Hukum Lingkungan, realisasi 84,70% dari dana tersedia Rp.40.505.800,- terealisasi sebesar Rp.34.309.800,- dengan output terlaksananya pembinaan bagi perusahaan-perusahaan melalui Workshop peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup dengan outcome/hasil meningkatnya kinerja usaha/kegiatan dalam pengelolaan Lingkungan Hidup.

## **8. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**

Realisasi mencapai 93,91% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD), realisasi 97,91% dari dana tersedia Rp.182.691.400,- terealisasi sebesar Rp.178.865.400,- dengan output tersusunnya dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (IKPLHD) di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil tersedianya data / informasi pengelolaan SDA dan lingkungan hidup di Kabupaten Badung.
- b. Pemuktahiran Data Usaha dan Kegiatan yang telah memiliki Dokumen Lingkungan di Kabupaten Badung, realisasi 98,23% dari dana tersedia Rp.52.237.000,- terealisasi sebesar Rp.51.311.000,- dengan output tersusunnya Data Usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki Dokumen Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, DPL) di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil memudahkan dalam

- pelaksanaan pengendalian Usaha dan kegiatan yang telah memiliki Dokumen Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, DPL) di Kabupaten Badung.
- c. Penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Badung, realisasi 99,92% dari dana tersedia Rp.180.203.200,- terealisasi sebesar Rp.180.059.200,- dengan output tersusunannya dokumen Indeks kualitas lingkungan Hidup di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil tersedianya informasi Indeks kualitas lingkungan di Kabupaten Badung.
  - d. Kajian Lingkungan Hidup Strategis di Kabupaten Badung, realisasi 92,71% dari dana tersedia Rp.198.989.100,- terealisasi sebesar Rp.184.478.100,- dengan output tersusunannya dokumen KLHS di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil tersedianya dokumen KLHS di Kabupaten Badung.
  - e. Pembinaan dan Penyusunan Profil Adipura, realisasi 64,75% dari dana tersedia Rp.92.886.600,- terealisasi sebesar Rp.60.146.600,- dengan output tersusunannya dokumen penilaian kota sehat/adipura dengan outcome/hasil meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
  - f. Pameran Festival Pertanian Kabupaten Badung, realisasi 99,78% dari dana tersedia Rp.22.875.000,- terealisasi sebesar Rp.22.825.000,- dengan output terlaksananya Pameran Festival Pertanian kabupaten Badung dengan outcome/hasil tersedianya informasi lingkungan kepada masyarakat.
  - g. Desimiasi Informasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, realisasi 96,18% dari dana tersedia Rp.136.989.900,- terealisasi sebesar Rp.131.755.900,- dengan output tersedianya spanduk, leaflet dan booklet outcome/hasil meningkatnya pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam rangka pengendalian perencanaan dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Badung.
  - h. Kajian Lingkungan Hidup strategis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Mengwi, Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang, realisasi 98,49% dari dana tersedia Rp.100.776.100,- terealisasi sebesar Rp.99.256.400,- dengan output tersusunannya dokumen kajian lingkungan hidup strategis rencana detail tata ruang (RDTR) Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan Petang dengan outcome/hasil tersusunannya dokumen kajian lingkungan hidup strategis rencana detail tata ruang (RDTR) Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan Petang.

## **9. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Realisasi mencapai 89,83% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Pemeliharaan Taman di Kabupaten Badung, realisasi 89,33% dari dana tersedia Rp.5.961.979.091,- terealisasi sebesar Rp.5.325.999.881,- dengan output

- terpeliharanya taman di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terwujudnya taman yang bersih, hijau dan berbunga.
- b. Pengadaan dan Penanaman Pohon Perindang di Kabupaten Badung, realisasi 97,09% dari dana tersedia Rp.199.688.700,- terealisasi sebesar Rp.193.884.000,- dengan output tersedianya pohon Perindang di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terciptanya lingkungan yang hijau dan berbunga.
  - c. Pemeliharaan Areal Taman Kota Hanoman Sempidi, Kawasan Taman Dewa Ruci, dan Taman Telajakan Sepanjang Pantai Kuta – Legian, realisasi 91,69% dari dana tersedia Rp.814.736.400,- terealisasi sebesar Rp.747.068.900,- dengan output terpeliharanya taman kota Hanoman Sempidi, Kawasan Taman Dewa Ruci, dan Taman Telajakan Sepanjang Pantai Kuta – Legian dengan outcome/hasil Terwujudnya Taman yang bersih, hijau dan berbunga.
  - d. Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Pertamanan, realisasi 74,75% dari dana tersedia Rp.2.674.660.500,- terealisasi sebesar Rp.1.999.208.500,- dengan output tersedianya bahan bakar kendaraan dan peralatan pertamanan dengan outcome/hasil optimalnya pengoperasian kendaraan dan peralatan pertamanan.
  - e. Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan Pertamanan, realisasi 98,71% dari dana tersedia Rp.635.534.000,- terealisasi sebesar Rp.627.365.300,- dengan output terpeliharanya kendaraan dan peralatan pertamanan dengan outcome/hasil optimalnya fungsi kendaraan operasional dan peralatan pertamanan.
  - f. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pertamanan, realisasi 92,00% dari dana tersedia Rp.3.532.406.085,- terealisasi sebesar Rp.3.249.815.638,- dengan output tersedianya sarana dan prasarana penunjang pemeliharaan taman dengan outcome/hasil tersedianya kendaraan dan peralatan pertamanan.
  - g. Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kelurahan Jimbaran, realisasi 90,21% dari dana tersedia Rp.2.042.819.100,- terealisasi sebesar Rp.1.842.827.729,- dengan output terlaksananya Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kelurahan Jimbaran dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman di Kabupaten Badung.
  - h. Pembangunan Taman dan Patung di Intersection Desa Pangsan, realisasi 94,18% dari dana tersedia Rp.924.004.500,- terealisasi sebesar Rp.870.225.608,- dengan output terlaksananya pembangunan taman dan patung di intersection Desa Pangsan dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman di Kabupaten Badung.
  - i. Penataan Taman Median dari Pintu Tol Selatan sampai Pintu Gerbang Nusa Dua, realisasi 95,38% dari dana tersedia Rp.638.290.000,- terealisasi sebesar Rp.608.789.769,- dengan output terlaksananya penataan taman median dari pintu

- tol selatan sampai pintu gerbang Nusa Dua dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman di Kabupaten Badung.
- j. Pembangunan Taman Median Jalan Kampus Universitas Udayana Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan, realisasi 99,29% dari dana tersedia Rp.186.330.000,- terealisasi sebesar Rp.185.014.262,- dengan output terlaksananya pembangunan taman median jalan kampus Universitas Udayana Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman di Kabupaten Badung.
- k. Pembangunan Taman Median Underpass Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta, realisasi 94,75% dari dana tersedia Rp.1.576.660.000,- terealisasi sebesar Rp.1.4936.840.257,- dengan output terlaksananya pembangunan taman median underpass Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman di Kabupaten Badung.
- l. Pembangunan Taman di Depan Intersection Patung Rama Dewa Desa Abiansemal, realisasi 99,81% dari dana tersedia Rp.998.145.200,- terealisasi sebesar Rp.996.199.086,- dengan output terlaksananya pembangunan taman di depan intersection patung Rama Dewa Desa Abiansemal dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman di Kabupaten Badung.
- m. Pengadaan Bendera Merah Putih di Seluruh Taman di Kabupaten Badung, realisasi 98,82% dari dana tersedia Rp.46.599.600,- terealisasi sebesar Rp.46.050.000,- dengan output terpasangnya bendera merah putih di seluruh taman di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian Taman di Kabupaten Badung.
- n. Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Pantai Petitenget Kecamatan Kuta Utara, realisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.51.119.100,- terealisasi sebesar Rp.0,00 dengan output tersusunnya gambar dan dokumen perencanaan dengan outcome/hasil tersedianya dokumen DED pembangunan taman dan patung di pantai Petitenget Kecamatan Kuta Utara.
- o. Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di depan Rektorat Universitas Udayana, Kelurahan Jimbaran, realisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.29.302.200,- terealisasi sebesar Rp.0,00 dengan output tersusunnya gambar dan dokumen perencanaan dengan outcome/hasil tersedianya dokumen DED pembangunan taman dan patung di depan Rektorat Universitas Udayana.
- p. Pengecatan Patung di Kecamatan Mengwi dan Kuta, realisasi 98,98% dari dana tersedia Rp.172.689.700,- terealisasi sebesar Rp.170.919.800,- dengan output terpeliharanya patung-patung di Kecamatan Mengwi dan Kuta dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman-taman di Kecamatan Mengwi dan Kuta.

- q. Pengecatan Patung di Kecamatan Petang, realisasi 98,53% dari dana tersedia Rp.68.751.800,- terealisasi sebesar Rp.67.739.800,- dengan output terpeliharanya patung-patung di Kecamatan Petang dengan outcome/hasil terwujudnya keindahan dan keasrian taman-taman di Kecamatan Petang.
- r. Pengadaan dan Penanaman Pohon Pule di Kecamatan Petang, realisasi 98,97% dari dana tersedia Rp.203.045.700,- terealisasi sebesar Rp.200.948.370,- dengan output tertanamnya Pohon Pule di Kecamatan Petang dengan outcome/hasil terwujudnya lingkungan yang hijau dan berbunga.
- s. Penataan Taman Bereman di Jalan Siligita Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan, realisasi 99,25% dari dana tersedia Rp.200.253.700,- terealisasi sebesar Rp.198.758.073,- dengan output tertatanya taman bereman di Jalan Siligita Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan dengan outcome/hasil terwujudnya lingkungan yang hijau dan berbunga.

## **10. Program Pembinaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Realisasi mencapai 96,47% dimana pada program ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain :

- a. Pembinaan Program Pengembangan Desa Sadar Lingkungan di Kabupaten Badung, realisasi 98,46% dari dana tersedia Rp.24.190.700,- terealisasi sebesar Rp.23.818.700,- dengan output terbinanya kelompok Desa Sadar Lingkungan di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil meningkatnya kesadaran kelompok Desa Sadar Lingkungan untuk melestarikan lingkungan.
- b. Pembinaan Perusahaan Berwawasan Lingkungan di Kabupaten Badung, realisasi 90,43% dari dana tersedia Rp.15.045.300,- terealisasi sebesar Rp.13.605.300,- dengan output terlaksananya pembinaan lingkungan hidup di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil meningkatnya kesadaran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Pembinaan Kinerja Perusahaan dalam Penataan Lingkungan (PKP2L), realisasi 98,49% dari dana tersedia Rp.29.019.200,- terealisasi sebesar Rp.28.581.200,- dengan output terlaksananya pembinaan lingkungan hidup bagi perusahaan dengan outcome/hasil meminimalisasi terjadinya kerusakan dan/atau pencemaran lingkungan.
- d. Pembinaan Kalpataru di Kabupaten Badung, realisasi 91,48% dari dana tersedia Rp.10.498.600,- terealisasi sebesar Rp.9.603.600,- dengan output terlaksananya pembinaan bagi calon penerima Kalpataru di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terpilihnya calon penerima kalpataru Kabupaten Badung ke tingkat Pusat.

- e. Pembinaan Saka Kalpataru di Kabupaten Badung, realisasi 99,76% dari dana tersedia Rp.61.838.100,- terealisasi sebesar Rp.61.688.100,- dengan output terlaksananya pembinaan Saka Kalpataru di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil meningkatnya kepedulian generasi muda terhadap lingkungan.
- f. Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Badung, realisasi 94,36% dari dana tersedia Rp.79.007.600,- terealisasi sebesar Rp.74.552.400,- dengan output terlaksananya pembinaan Sekolah Adiwiyata Tingkat SD, SMP, di Kabupaten Badung dengan outcome/hasil terpilihnya sekolah Adiwiyata tingkat SD, SMP, SMA/SMK yang akan mewakili ke Tingkat Provinsi dan ke Pusat.

Pada penjelasan pos – pos laporan keuangan ini ada beberapa kegiatan yang realisasinya dibawah 75 % antara lain :

## **A. Belanja Langsung**

### **I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- 1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, terealisasi 60,31%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Telepon, terealisasi 31,54% dari dana tersedia sebesar Rp.68.280.000,- realisasi sebesar Rp.21.537.723,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian dan pemakaian bulanan yang tidak tetap sesuai situasi dan kondisi.

- Belanja Air, terealisasi 26,42% dari dana tersedia sebesar Rp.160.736.000,- realisasi sebesar Rp.42.467.617,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian dan pada saat perencanaan memang dianggarkan lebih dengan alasan untuk mengantisipasi kenaikan harga dasar dari PDAM.

- Belanja Listrik, terealisasi 69,88% dari dana tersedia sebesar Rp.774.924.000,- realisasi sebesar Rp.541.499.515,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian dan pada saat perencanaan memang dianggarkan lebih dengan alasan untuk mengantisipasi kenaikan tarif dasar listrik.

2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, terealisasi 69,38%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Jasa KIR, terealisasi 48,14% dari dana tersedia sebesar Rp.8.200.000,- realisasi sebesar Rp.3.947.510,-

Keterangan :

Adanya 33 unit kendaraan yang tidak bisa melakukan KIR dan masih menjalani proses pelaporan atas kehilangan buku KIR.

- Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, terealisasi 69,63% dari dana tersedia sebesar Rp.150.225.000,- realisasi sebesar Rp.104.605.400,-

Keterangan :

Adanya 16 unit kendaraan yang tidak bisa melakukan samsat dan masih menjalani proses pelaporan atas kehilangan STNK.

3. Pelayanan jasa administrasi keuangan, realisasi 73,40%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya, terealisasi 73,40% dari dana tersedia sebesar Rp.10.573.200,- realisasi sebesar Rp.7.761.000,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian.

4. Lomba-lomba olah raga/kesenian dalam rangka HUT Mangupura, realisasi 3,50%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja makanan dan minuman kegiatan, terealisasi 0,00% dari dana tersedia sebesar Rp.10.000.000,- realisasi sebesar Rp.0,00

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena pada tahun 2018 tidak diadakan lomba-lomba olahraga/kesenian.

- Belanja pakaian lomba, terealisasi 0,00% dari dana tersedia sebesar Rp.38.250.000,- realisasi sebesar Rp.0,00

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena pada tahun 2018 tidak diadakan lomba-lomba olahraga/kesenian.

5. Penyediaan Jasa Pengumuman Lelang, realisasinya 0,00% dari dana tersedia Rp.9.000.000,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena jasa pengumuman lelang diumumkan melalui LPSE.

## **II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

1. Pengadaan Perlengkapan Kantor, terealisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.317.168.000,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu kegiatan yang mengalami Rasionalisasi Anggaran tahun 2018

2. Penyusunan DED Pembangunan Gedung Kantor TPST 3R Mumbul, Kecamatan Kuta Selatan, terealisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.45.606.300,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu kegiatan yang mengalami Rasionalisasi Anggaran tahun 2018

3. Penyusunan DED Pembangunan Kantor UPT Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Kuta Selatan, terealisasi 0,00% dari dana tersedia Rp.200.606.300,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu kegiatan yang mengalami Rasionalisasi Anggaran tahun 2018

## **III. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

1. Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, terealisasi 63,08%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas, terealisasi 63,07% dari dana tersedia sebesar Rp.8.295.541.200,- realisasi sebesar Rp.5.231.989.400,-



Keterangan :

- a. Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga BBM yang berlaku saat itu lebih rendah dari harga pagu anggaran yang sudah ditetapkan, dan pagu anggaran ditetapkan lebih tinggi dengan pertimbangan untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga BBM
- b. 3 unit sepeda motor gerobak mengalami kerusakan (rusak berat) dan diusulkan untuk dihapuskan, BBM tidak diamprah dan dikembalikan ke Kas Daerah
- c. 1 unit Dump Truk mengalami kerusakan (rusak berat) dan diusulkan untuk dihapuskan, BBM tidak diamprah dan dikembalikan ke Kas Daerah
- d. BBM Buldozer per tanggal 17 s/d 30 September tidak diamprah karena masih dalam proses perbaikan

2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Mesin Incenerator Sampah, terealisasi 69,86%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75% yaitu:

- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas sarana mobilitas, terealisasi 28,61% dari dana tersedia sebesar Rp.118.809.600,- realisasi sebesar Rp.33.993.600,-

Keterangan :

- a. Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga BBM yang berlaku saat itu lebih rendah dari harga pagu anggaran yang sudah ditetapkan, dan pagu anggaran ditetapkan lebih tinggi dengan pertimbangan untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga BBM
  - b. BBM dari bulan Juli s/d Desember 2018 untuk operasional mesin incinerator tidak diamprah karena mesin rusak berat dan sudah diusulkan untuk dihapuskan
- Belanja Premi Asuransi Ketenagakerjaan, terealisasi 0,00% dari dana tersedia sebesar Rp.12.066.300,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena tidak adanya aturan pasti mengenai subsidi Premi Ketenagakerjaan

3. Pengoperasian TPST di Kabupaten Badung, terealisasi 66,74%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas sarana mobilitas, terealisasi 63,91%

dari dana tersedia sebesar Rp.297.024.000,- realisasi sebesar Rp.189.834.000,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga BBM yang berlaku saat itu lebih rendah dari harga pagu anggaran yang sudah ditetapkan, dan pagu anggaran ditetapkan lebih tinggi dengan pertimbangan untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga BBM

- Belanja Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai, terealisasi 72,57% dari dana tersedia sebesar Rp.364.500.000,- realisasi sebesar Rp.264.500.000,-

Keterangan :

Tidak teramprahnya upah tenaga TPST 3R sebanyak 4 orang dari bulan Januari s/d Oktober 2018 karena belum mendapatkan tenaga baru sesuai dengan perencanaan

- Belanja Premi Asuransi Kesehatan, terealisasi 72,57% dari dana tersedia sebesar Rp.10.935.000,- realisasi sebesar Rp.7.935.000,-

Keterangan :

Tidak teramprahnya upah tenaga TPST 3R sebanyak 4 orang dari bulan Januari s/d Oktober 2018 karena belum mendapatkan tenaga baru sesuai dengan perencanaan

- Belanja Premi Asuransi Ketenagakerjaan, terealisasi 0,00% dari dana tersedia sebesar Rp.23.838.300,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena tidak adanya aturan pasti mengenai subsidi Premi Ketenagakerjaan

- Belanja Belanja pemeliharaan alat persampahan, terealisasi 74,73% dari dana tersedia sebesar Rp. 25.910.000,- realisasi sebesar Rp.19.286.000,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian karena peralatan persampahan dalam kondisi baik dan dapat beroperasi dengan lancar dan maksimal.

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah, terealisasi 60,32%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Tractor, terealisasi 18,91% dari dana tersedia sebesar Rp.4.600.000.000,- realisasi

sebesar Rp.870.000.000,-

Keterangan :

Terealisasi 18,91% dikarenakan adanya penundaan pembayaran kegiatan pada APBD Kabupaten Badung tahun anggaran 2018 dan pembayaran akan dibebankan ke anggaran tahun 2019 sesuai dengan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Badung No.900/6995/BPKAD/Sekret, perihal Penundaan Pembayaran Kegiatan Tahun Anggaran 2018, tanggal 12 Oktober 2018

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Loader, terealisasi 0,00% dari dana tersedia sebesar Rp.3.633.705.000,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu kegiatan yang mengalami Rasionalisasi Anggaran tahun 2018

5. Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Badung, terealisasi 16,28%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan, terealisasi 15,87% dari dana tersedia sebesar Rp.450.000.000,- realisasi sebesar Rp.71.427.400,-

Keterangan :

Terealisasi 15,87% dikarenakan adanya penundaan pembayaran kegiatan pada APBD Kabupaten Badung tahun anggaran 2018 dan pembayaran akan dibebankan ke anggaran tahun 2019 sesuai dengan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Badung No.900/6995/BPKAD/Sekret, perihal Penundaan Pembayaran Kegiatan Tahun Anggaran 2018, tanggal 12 Oktober 2018

#### **IV. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**

1. Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), terealisasi 72,29%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian, terealisasi 72,06% dari dana tersedia sebesar Rp.145.000.000,- realisasi sebesar Rp.104.485.700,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga penawaran dari pihak ke III dalam pelelangan jauh lebih rendah dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

2. Pemantauan dan Penelitian Kualitas Air di Kabupaten Badung, terealisasi 71,73%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%,

yaitu :

- Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian, terealisasi 71,18% dari dana tersedia sebesar Rp.130.000.000,- realisasi sebesar Rp.92.537.500,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga penawaran dari pihak ke III dalam pelelangan jauh lebih rendah dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

3. Pemantauan dan Penelitian Kualitas Udara di Kabupaten Badung, terealisasi 61,24%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian, terealisasi 60,15% dari dana tersedia sebesar Rp.85.498.600,- realisasi sebesar Rp.51.428.300,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga penawaran dari pihak ke III dalam pelelangan jauh lebih rendah dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

4. Identifikasi Sumber Pencemaran Lingkungan Hidup, terealisasi 69,57%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian, terealisasi 69,38% dari dana tersedia sebesar Rp.195.000.000,- realisasi sebesar Rp.135.282.400,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga penawaran dari pihak ke III dalam pelelangan jauh lebih rendah dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

5. Identifikasi Parameter Kerusakan Kualitas Air Muara Sungai/Loloan, terealisasi 68,46%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan, terealisasi 66,67% dari dana tersedia sebesar Rp.1.800.000,- realisasi sebesar Rp.1.200.000,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian.

- Belanja Jasa Konsultansi Studi/Penelitian, terealisasi 68,18% dari dana tersedia sebesar Rp.198.160.000,- realisasi sebesar Rp.135.100.900,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga penawaran dari pihak ke III dalam pelelangan jauh lebih rendah

dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

#### **V. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam**

1. Program Kampung Iklim (PROKLIM), terealisasi 40,64%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah, terealisasi 34,66% dari dana tersedia sebesar Rp.55.400.000,- realisasi sebesar Rp.19.200.500,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena adanya pembatalan keberangkatan dari pegawai Golongan II dan dana sudah dikembalikan ke Kas Daerah

#### **VI. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**

1. Pembinaan dan Penyusunan Profil Adipura, terealisasi 64,75%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah, terealisasi 0,00% dari dana tersedia sebesar Rp.29.500.000,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena adanya pembatalan Verifikasi dari Tim Pusat

#### **VII. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

1. Pengoperasian Kendaraan dan Peralatan Pertamanan, terealisasi 74,75%, yang realisasi pembayarannya dibawah 75%, yaitu :

- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas, terealisasi 74,73% dari dana tersedia sebesar Rp.2.673.302.000,- realisasi sebesar Rp.1.997.850.000,-

Keterangan :

Pembayaran sudah sesuai dengan pemakaian, disebabkan karena harga BBM yang berlaku saat itu lebih rendah dari harga pagu anggaran yang sudah ditetapkan, dan pagu anggaran ditetapkan lebih tinggi dengan pertimbangan untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga BBM

2. Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di Pantai Petitenget Kecamatan Kuta Utara, terealisasi 0,00%, dari dana tersedia sebesar Rp.51.119.100,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu kegiatan yang mengalami Rasionalisasi Anggaran tahun 2018

3. Penyusunan DED Pembangunan Taman dan Patung di depan Rektorat Universitas Udayana, Kelurahan Jimbaran, terealisasi 0,00%, dari dana tersedia sebesar Rp.29.302.200,-

Keterangan :

Dana dikembalikan ke Kas Daerah karena kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu kegiatan yang mengalami Rasionalisasi Anggaran tahun 2018

### **3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan**

Pada umumnya kendala yang dihadapi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan tidak terlalu signifikan namun dari capaian kinerja yang dihadapi terdapat beberapa kendala :

- Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan teknis di Bidang Lingkungan Hidup
- Belum sempurnanya basis data Lingkungan Hidup dan Kebersihan yang dapat dipergunakan sebagai sumber dalam perencanaan tahun berikutnya
- Masih kurangnya ketersediaan sarana/prasarana bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan
- Luasnya wilayah Kabupaten Badung menyebabkan belum meratanya penanganan/pelayanan kebersihan (persampahan) dan pertamanan yang dapat ditangani oleh DLHK
- Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
- Banyaknya lahan terlantar di kawasan pariwisata yang merusak estetika

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- **Basis Kas (*cash basis*) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas**

Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

- **Basis Akrua (*Accrual Basis*) untuk penyusunan Neraca**

Aset, kewajiban dan ekuitasi dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### **4.2. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan, pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang Asing dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **4.3. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah**

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

##### **A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

###### **I. PENDAPATAN**

Pendapatan adalah semua penerimaan Kas Daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada Kas Daerah. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan seluruhnya merupakan Pendapatan Asli Daerah. Pengembalian atau koreksi atas pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan maupun periode sebelumnya, dicatat sebagai pengurang pendapatan.

## **II. BELANJA**

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari Kas Daerah. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu : belanja operasi dan belanja modal. Belanja Operasi diklasifikasikan atas : belanja pegawai dan belanja barang. Belanja modal diklasifikasikan atas : belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.

## **B. LAPORAN OPERASIONAL**

### **I. PENDAPATAN – LO**

Pendapatan – LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan – LO diakui pada saat :

- Timbulnya hak atas pendapatan. Kriteria ini dikenal juga dengan *earned*.
- Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*) maupun masih berupa piutang (*relizable*).

### **II. BEBAN**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada :

- ❖ Saat timbulnya kewajiban

Artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.



- ❖ Saat terjadinya konsumsi aset  
Artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.
- ❖ Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa  
Artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

## **C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Yaitu laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan pergerakan ekuitas pemerintah daerah. Laporan Perubahan Ekuitas disusun dengan menggunakan data Ekuitas Awal dan data perubahan ekuitas periode berjalan yang salah satunya diperoleh dari Surplus/defisit Laporan Operasional.

## **D. NERACA**

### **I. ASET**

#### **1.1. ASET LANCAR**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi.

##### **1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan Kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang harus dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Umum Daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

### **1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintah dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerima dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiah. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

### **1.1.3. Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

### **1.1.4. Piutang Pajak**

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi.

### **1.1.5. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka merupakan penurunan aktiva yang digunakan untuk uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian.

### **1.1.6. Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau

diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## **1.2. ASET TETAP**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan. Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

### **1.2.1. Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Biaya ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **1.2.2. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan

pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **1.2.3. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan Bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan Bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **1.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **1.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **1.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

#### **1.2.7. Akumulasi Penyusutan**

Depresiasi/penyusutan atas Aktiva Tetap sampai dengan Akhir tahun 2018.

### **1.3. ASET LAINNYA**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari :

#### **1.3.1. Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas negara/kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

#### **1.3.2. Aset Tak Berwujud**

Merupakan aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, serta biaya riset dan pengembangan.

### **1.3.3. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya.

## **II. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

### **2.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan pungutan/potongan PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

### **2.2. Pendapatan Diterima Dimuka**

Merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.

### **2.3. Utang Beban**

Merupakan utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.

#### **2.4. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Hutang jangka pendek lainnya, yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu hutang jangka pendek diatas, adalah kewajiban yang harus dilunasi oleh Pemerintah Kabupaten Badung dan penambahan aset yang diperoleh dari penerimaan hak yang belum saatnya diterima dan akan dipertanggungjawabkan kemudian.

### **III. EKUITAS**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas Awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.



**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**I. PENDAPATAN DAERAH - LRA**

Jumlah Pendapatan Daerah Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung berupa lain-lain pendapatan daerah yang sah dengan target anggaran sebesar Rp.0,00 realisasi penerimaan pada periode 31 Desember 2018 sebesar Rp.65.926.290,23

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI		
			2018	%	2017
1	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LRA	0.00	65,926,290.23	0.00	143,443,817.91
	JUMLAH	0.00	65,926,290.23	0.00	143,443,817.91

- Lain - lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah  
Lain – lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar *Rp.65.926.290,23*  
Terdiri dari :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI		
			2018	%	2017
1	Penerimaan Jasa Giro	0.00	13,786,831.23	0.00	63,904,691.74
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	0.00	-	0.00	53,520,076.00
3	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0.00	-	0.00	24,519,050.17
4	Pendapatan dari Pengembalian kelebihan pembayaran Gaji dan Tunjangan	0.00	23,539,459.00	0.00	1,500,000.00
5	Pendapatan dari pengembalian belanja lainnya	0.00	28,600,000.00	0.00	-
	JUMLAH	0.00	65,926,290.23	0.00	143,443,817.91

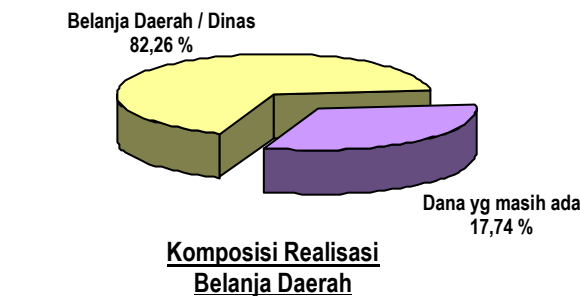
- a. Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas Dinas lingkungan hidup dan kebersihan Kabupaten Badung sebesar *Rp.13.786.831,23*
- b. Merupakan pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp.23.539.459,00, terdiri dari :
  - Pengembalian kelebihan gaji PNS bulan November 2017 an. Ni Wayan Sumiati karena meninggal dunia sebesar Rp.3.007.389,-
  - Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan Istri an. I Wayan Epel Wijaya dari Bulan Maret 2012 s/d bulan Desember 2017 karena meninggal dunia sebesar Rp.20.532.070,-

- c. Pendapatan dari pengembalian belanja lainnya sebesar Rp.28.600.000, terdiri dari :
- Pengembalian Uang Makan harian PNS tahun 2017 karena melakukan perjalanan dinas luar daerah pada tanggal dan bulan yang bersamaan sebesar Rp.350.000,-
  - Pengembalian uang dari kegiatan pengadaan tanaman upakara taman Gumi Banten Giri Lestari di Desa Sulangai Kecamatan Petang Rp.28.250.000,-

II. **BELANJA DAERAH**

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen anggaran satuan kerja.

Belanja daerah dengan target anggaran sebesar *Rp.142.205.610.957,-* terealisasi sebesar *Rp.116.981.711.686,00* atau 82,26 %.



Rincian atas jumlah belanja tersebut sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI		
			2018	%	2017
1	Belanja Operasi	106,941,402,779.00	92,151,197,024.00	86.17%	79,378,936,834.00
2	Belanja Modal	35,264,208,178.00	24,830,514,662.00	70.41%	13,618,138,789.59
	JUMLAH	142,205,610,957.00	116,981,711,686.00	82.26%	92,997,075,623.59

1. Belanja Operasi

Target anggaran sebesar *Rp.106.941.402.779,00* terealisasi sebesar *Rp.92.151.197.024,00* atau 86,17 %.

Rincian atas jumlah Belanja Operasi sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI		
			2018	%	2017
1	Belanja Pegawai	50,663,010,216.00	45,248,278,621.00	89.31%	39,327,913,704.00
2	Belanja Barang dan Jasa	56,278,392,563.00	46,902,918,403.00	83.34%	39,153,385,130.00
3	Belanja Hibah	0.00		0.00%	897,638,000.00
	JUMLAH	106,941,402,779.00	92,151,197,024.00	86.17%	79,378,936,834.00

Belanja Operasi secara terperinci adalah sebagai berikut :

1.1) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dengan target anggaran sebesar *Rp.50.663.010.216,00* realisasi pengeluaran sebesar *Rp.45.248.278.621* atau 89,31%.

Rincian atas jumlah Belanja Pegawai adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	
			Rp.	%
1	Gaji dan Tunjangan	20,408,164,216.00	17,044,602,916.00	83.52%
2	Tambahan Penghasilan PNS	30,254,846,000.00	28,203,675,705.00	93.22%
	JUMLAH	50,663,010,216.00	45,248,278,621.00	89.31%

1.2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa dengan target anggaran sebesar *Rp.56.278.392.563,00* realisasi pengeluaran sebesar *Rp.46.902.918.403,00* atau 83,34%.

Rincian atas jumlah Belanja Barang dan Jasa adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	
			Rp.	%
1	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	2,220,330,046.00	1,658,392,846.00	74.69%
2	Belanja Bahan / Material	945,554,125.00	931,783,930.00	98.54%
3	Belanja Jasa Kantor	25,352,129,920.00	23,728,418,077.00	93.60%
4	Belanja Premi Asuransi	2,456,283,222.00	733,779,881.00	29.87%
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	11,446,208,200.00	7,656,111,210.00	66.89%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	300,452,350.00	294,603,290.00	98.05%
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	25,000,000.00	25,000,000.00	100.00%
8	Belanja Makanan dan Minuman	661,761,600.00	645,861,600.00	97.60%
9	Belanja Pakaian Kerja	1,024,354,800.00	983,367,000.00	96.00%
10	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	54,500,000.00	16,100,000.00	29.54%
11	Belanja Perjalanan Dinas	792,275,000.00	716,497,664.00	90.44%
12	Belanja Pemeliharaan	4,945,397,600.00	4,617,906,855.00	93.38%
13	Belanja Jasa Konsultasi	2,898,189,700.00	1,903,627,000.00	65.68%
14	Belanja Honorarium PNS	695,520,000.00	655,780,000.00	94.29%
15	Belanja Honorarium Non PNS	2,460,436,000.00	2,335,689,050.00	94.93%
	JUMLAH	56,278,392,563.00	46,902,918,403.00	83.34%

1.3) Belanja Hibah

Belanja Hibah dengan target anggaran sebesar *Rp.0,00* realisasi pengeluaran sebesar *Rp.0,00* atau 0,00%.

2. Belanja Modal

Belanja Modal dengan target anggaran sebesar *Rp.35.264.208.178,00* sampai dengan periode 31 Desember 2018 realisasinya *Rp.24.830.514.662,00* atau 70,41%.

Rincian atas belanja tersebut sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI		
			2018	%	2017
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28,992,539,178.00	18,923,096,378.00	65.27%	11,556,661,450.00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00		0.00%	502,057,040.59
3	Belanja Modal Aset tetap lainnya	6,271,669,000.00	5,907,418,284.00	94.19%	1,559,420,299.00
	JUMLAH	35,264,208,178.00	24,830,514,662.00	70.41%	13,618,138,789.59

2.1) Belanja Modal Aset Peralatan dan Mesin dengan target anggaran setelah perubahan sebesar *Rp.28.992.539.178,00* realisasi pengeluaran sebesar *Rp.18.923.096.378,00* atau sebesar 70,41%.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	
			Rp.	%
1	Pengadaan Tractor Beach Cleaner	4,600,000,000.00	870,000,000	18.91%
2	Pengadaan Hauler (Dump Truck)	3,737,013,170.00	3,039,436,800.00	81.33%
3	Pengadaan Wheel Loader	3,633,705,000.00	-	0.00%
4	Pengadaan Alat Penarik (Winch untuk Wheel Loader)	100,000,000.00	99,000,000.00	99.00%
5	Pengadaan Pompa (Pembuatan Sumur Bor dan Kelengkapannya)	18,000,000.00	15,658,500.00	86.99%
6	Pengadaan Pick Up Dump	825,000,000.00	564,000,000.00	68.36%
7	Pengadaan Truk Amroll	1,024,023,000.00	937,454,700.00	91.55%
8	Pengadaan Truk Tangki	405,066,585.00	387,052,350.00	95.55%
9	Pengadaan Road Sweeper	10,380,322,755.00	9,420,000,000.00	90.75%
10	Pengadaan Truk Tangga	2,197,041,830.00	1,971,984,988.00	89.76%
11	Pengadaan Sepeda Motor Dinas Non Matic	940,000,000.00	834,438,000.00	88.77%
12	Pengadaan Chin Saw	10,000,000.00	7,960,040.00	79.60%
13	Pengadaan Chin Saw Kecil, Chin Saw Sedang dan Trimer	69,253,000.00	68,943,600.00	99.55%
14	Pengadaan Mesin Potong Rumput dan Alat Brasing Lantai	61,030,000.00	60,654,000.00	99.38%
15	Pengadaan Mesin Potong Rumput	12,400,000.00	11,220,000.00	90.48%
16	Pengadaan Alat Kantor Lainnya	119,168,000.00	-	0.00%
17	Pengadaan Meubelair	198,000,000.00	-	0.00%
18	Pengadaan Kompor Gas dan Kelengkapannya	2,334,798.00	2,310,000.00	98.94%
19	Pengadaan Megaphone,Camera, Drone,Handy cam,Kamera Untuk Drone, Smartphone Android Untuk Drone	130,051,040.00	129,974,900.00	99.94%
20	Pengadaan Personal Komputer	418,320,000.00	394,883,500.00	94.40%
21	Pengadaan Peralatan Personal Komputer (Printer)	22,080,000.00	18,673,000.00	84.57%
22	Pengadaan Peralatan Studio Visual CCTV	62,100,000.00	61,875,000.00	99.64%
23	Pengadaan Alat Komunikasi Telephone (PABX)	9,000,000.00	8,987,000.00	99.86%
24	Pengadaan Alat Komunikasi Radio HF/FM (Pengadaan RIG dan Kelengkapannya)	18,630,000.00	18,590,000.00	99.79%
	JUMLAH	28,992,539,178.00	18,923,096,378.00	65.27%

2.2) Belanja Modal Aset Gedung dan Bangunan dengan target Anggaran setelah perubahan sebesar *Rp.0,00* realisasi pengeluaran sebesar *Rp.0,00* atau 0,00%.

2.3) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dengan target Anggaran setelah perubahan sebesar *Rp.6.271.669.000,00* realisasi pengeluaran sebesar *Rp.5.907.418.284,00* atau 94,19%.

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	
			Rp.	%
1	Pengadaan Tanaman Hias (Pembangunan Lanjutan Kawasan Taman Intersection Uluwatu II di Kel. Jimbaran)	1,979,208,000.00	1,780,107,629.00	89.94%
2	Pengadaan Tanaman Hias (Pembangunan Taman dan Patung di Intersection Desa Pangsan)	874,853,000.00	821,835,608.00	93.94%
3	Pengadaan Tanaman Hias (Penataan Taman Median Dari Pintu Tol Selatan Sampai Pintu Gerbang Nusa Dua)	596,218,000.00	568,603,769.00	95.37%
4	Pengadaan Tanaman Hias (Pembangunan Taman Median Jalan Kampus Universitas Udayana Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan)	184,052,000.00	182,862,262.00	99.35%
5	Pengadaan Tanaman Hias (Pembangunan Taman Median Underpass Tugu Ngurah Rai di Kecamatan Kuta)	1,484,382,000.00	1,403,073,757.00	94.52%
6	Pengadaan Tanaman Hias (Pembangunan Taman di Depan Intersection Patung Rama Dewa Desa Abiansema)	955,000,000.00	954,354,886.00	99.93%
7	Pengadaan Tanaman Hias (Penataan Taman Bereman di Jalan Siligita Kel. Benoa Kec. Kuta Selatan)	197,956,000.00	196,580,373.00	99.31%
	JUMLAH	6,271,669,000.00	5,907,418,284.00	94.19%

Belanja modal aset tetap lainnya tersebut diatas selanjutnya akan di reklas (dipindahkan) ke dalam pos Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sesuai dengan klasifikasi belanja modal tersebut (pembangunan/penataan taman).

5.2 LAPORAN OPERASIONAL

5.2.1. PENDAPATAN

Realisasi pendapatan selama tahun 2018 merupakan hak pendapatan Tahun Anggaran 2018, sehingga tidak terdapat perbedaan antara realisasi pendapatan di Laporan Operasional dengan di Laporan Realisasi Anggaran. Adapun rinciannya sebagai berikut:

NO	URAIAN	LRA	PENYESUAIAN TAMBAH/(KURANG)	LO
1	Penerimaan Jasa Giro	13,786,831.23	-	13,786,831.23
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	-	-	-
3	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-
4	Pendapatan dari Pengembalian kelebihan pembayaran Gaji dan Tunjangan	23,539,459.00	-	23,539,459.00
5	Pendapatan dari pengembalian belanja lainnya	28,600,000.00	-	28,600,000.00
	JUMLAH	65,926,290.23	-	65,926,290.23

5.2.2 BEBAN

Merupakan beban yang dikeluarkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tahun 2018.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

NO	URAIAN	2018	2017
1	Beban Pegawai	46,256,224,536.00	39,327,913,704.00
2	Beban Persediaan	9,221,375,591.00	2,221,411,151.00
3	Beban Jasa	31,711,137,719.00	26,748,728,314.00
4	Beban Pemeliharaan	12,274,018,065.00	9,725,472,117.00
5	Beban Perjalanan Dinas	716,497,664.00	494,022,683.00
6	Beban Hibah	-	897,638,000.00
7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,159,985,711.00	6,000,184,034.00
	JUMLAH	105,339,239,286.00	85,415,370,003.00

5.3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

NO	URAIAN	2018	2017
1	Ekuitas Awal	86,997,477,082.54	78,457,829,905.95
2	Surplus/Defisit LO	(105,273,312,995.77)	(85,271,926,185.09)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
	Koreksi Nilai Persediaan	6,336,237,025.00	
	Koreksi Ekuitas Lainnya (Aset Tetap)	(2,213,742,616.95)	-
	Koreksi Ekuitas Lainnya (Aset Lainnya)	2,462,560,010.00	-
	Koreksi Ekuitas Lainnya (Beban)	(3,060,043,118.00)	
	Koreksi Ekuitas Lainnya	-	957,941,556.00
4	Kewajiban untuk Dikonsolidasikan	116,915,785,395.77	92,853,631,805.68
	Ekuitas Akhir	102,164,960,782.59	86,997,477,082.54